

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Epifisiolisis ( Growth plate) adalah fraktur pada anak-anak yang melibatkan lempeng pertumbuhan (physis). Karena lempeng pertumbuhan adalah suatu bagian tulang yang relatif lemah, strain sendi yang menyebabkan cedera ligament dan apabila mengenai peristeum tulang maka akan mengakibatkan deformitas, krepitasi dan pemendekan ekstremitas yang mengakibatkan munculnya nyeri berkaitan dengan reseptor dan adanya rangsangan. ( Yogiswara,2017).

Menurut World Health Organization (WHO), kasus fraktur terjadi di dunia kurang lebih 13 juta orang pada tahun 2008, dengan angka prevalensi sebesar 2,7%. Sementara pada tahun 2009 terdapat kurang lebih 18 juta orang dengan angka prevalensi sebesar 4,2%. Tahun 2010 meningkat menjadi 21 juta orang dengan angka prevalensi 3,5%. Menurut Data Profil Kesehatan di Indonesia 2011 kasus fraktur diperkirakan sebanyak 167.000 . Sedangkan Menurut Data Dinas Kesehatan di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2011 tercatat 67.076 ribu kasus (Haryadi, 2012).

Penyebab terbanyak dari fraktur adalah kecelakaan, baik itu kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas dan sebagainya. Tetapi fraktur juga bisa terjadi akibat faktor lain seperti proses degeneratif dan patologi (Depkes RI, 2007). Adapun akibat nyeri yang timbul disebabkan karena adanya pertumbuhan lempeng yang menyebabkan cedera ligament dan apabila mengenai peristeum tulang maka akan mengakibatkan deformitas, krepitasi dan pemendekan

ekstremitas yang mengakibatkan munculnya nyeri berkaitan dengan reseptor dan adanya rangsangan. ( Yogiswara,2017)

Upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien dengan fraktur yaitu berupa tindakan farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu pengobatan non farmakologis yang bisa dilakukan perawat adalah latihan relaksasi nafas dalam. Adapun teknik relaksasi bernapas dapat mempertahankan komponen system syaraf simpatis dalam keadaan homeostatis sehingga mengurangi sensasi nyeri. ( Prasetyo,2010). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat laporan studi kasus yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Anak Epifisiolisi Radius Distal”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah asuhan keperawatan Anak Nyeri Akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan umum dan tujuan khusus, adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian Epifisiolisis radius distal:

- a) Melakukan pengkajian pada anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal
- b) Merumuskan diagnosa keperawatan yang mungkin terjadi pada Anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal.
- c) Menyusun intervensi intervensi pada Anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal.
- d) Menyusun implementasi pada Anak yang mengalami nyeri akut dengan diagnose medis epifisiolisis radius distal.
- e) Melakukan evaluasi pada Anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memperkaya khasanah ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak dalam penambahan data dasar asuhan keperawatan pada Anak yang mengalami Nyeri akut dengan diagnosa medis Epifisiolisis radius distal, sehingga menambah kemampuan para ilmuan dan edukator untuk menganalisa permasalahan yang dialami klien secara komprehensif.
- 2) Menstimulasi mahasiswa yang lain, adek-adek kelas pengembang ilmudasar asuhan keperawatan danprepektif fenomena mendasar, yaitu Epifisiolisis radius distal di tatanan nyata.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Tenaga keperawatan  
Agar tenaga keperawatan mampu menerapkan dan melaksanakan asuhan keperawatan anak diagnosa medis Epifisiolisis radius distal engan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Rumah sakit  
Sebagai tambahan referensi bagi rumah sakit untuk perbaikan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga institusi adalah sebagai bahan informasi dan pengembangan bagi penelitian berikutnya.

4. Keluarga

Agar keluarga lebih mengerti dan paham tentang penatalaksanaan penyakit yang dialami pada anaknya.